

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

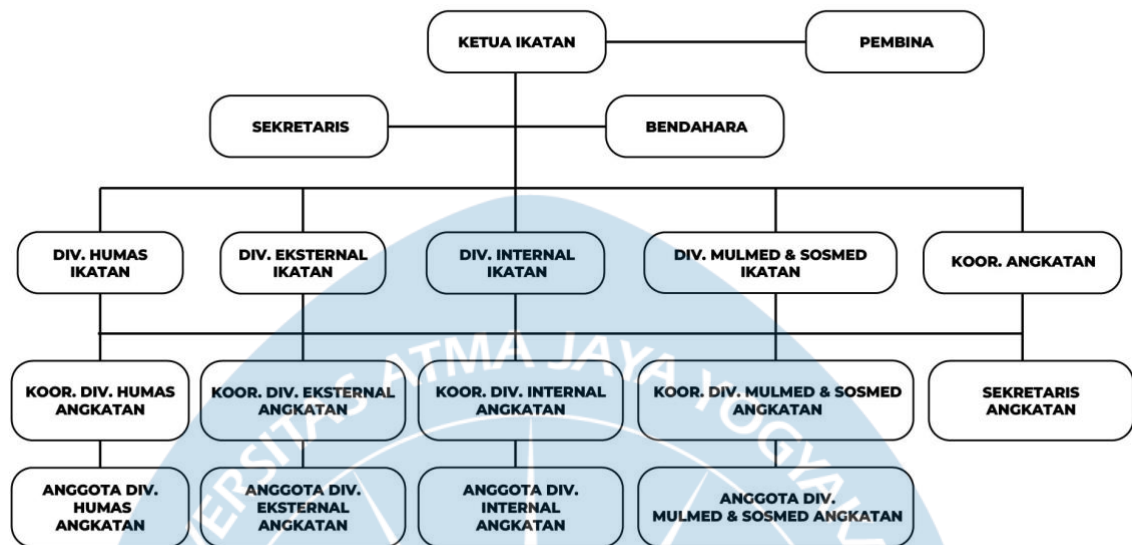
A. Ikatan Koko Cici Jogja sebagai Duta Budaya Tionghoa di Kota Yogyakarta

Berdasarkan Anggaran Dasar Ikatan Koko Cici Jogja 2022, Ikatan Koko Cici Jogja merupakan generasi muda di Daerah Istimewa Yogyakarta yang mengembangkan dan melestarikan segala bentuk kekayaan seni dan budaya Tionghoa, baik yang murni maupun hasil akulturasi, sekaligus mengambil bagian dalam meningkatkan daya tarik wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta. Status dari Ikatan Koko Cici Jogja adalah sebagai duta Budaya Tionghoa, duta pariwisata, dan duta sosial di Daerah Istimewa Yogyakarta dan merupakan *beauty pageant* tingkat provinsi. Ikatan Koko Cici Jogja berada di bawah naungan Jogja Chinese Art & Culture Center (JCACC) dan tergabung sebagai salah satu bagian dari Ikatan Koko Cici Indonesia.

Ikatan Koko Cici Jogja memiliki visi yaitu untuk menjadi poros pergerakan generasi muda Daerah Istimewa Yogyakarta dalam membuat dampak positif di tengah kemajemukan masyarakat melalui pelestarian budaya Tionghoa, peningkatan daya tarik pariwisata, serta pemberdayaan masyarakat demi kesejahteraan umum (Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Ikatan Koko Cici Jogja, 2022). Sedangkan, misi dari Ikatan Koko Cici Jogja berdasarkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Ikatan Koko Cici Jogja (2022) adalah:

1. Aktif mengadakan, mengikuti, dan mempromosikan kegiatan yang mengangkat nilai-nilai budaya Tionghoa di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Mendukung Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta dalam mengembangkan pariwisata, serta mempromosikan pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta melalui sosialisasi dan pemanfaatan media digital.
3. Aktif bekerja sama dengan seluruh elemen masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan umum.
4. Membentuk pemuda-pemudi menjadi pribadi yang berbudaya, berintegritas, berkepedulian sosial tinggi, bertanggung jawab, serta memiliki kemampuan untuk berpikir kritis.
5. Aktif menghidupi nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika di setiap program kerja Ikatan Koko Cici Jogja.

Dalam keanggotaan Ikatan Koko Cici Jogja, anggota dibagi menjadi tiga bagian atau lingkup yaitu anggota Ikatan Koko Cici Jogja, angkatan aktif Ikatan Koko Cici Jogja, dan Ikatan aktif Koko Cici Jogja. Berikut adalah struktur organisasi dari Ikatan Koko Cici Jogja:



Gambar 1. Struktur Organisasi Ikatan Koko Cici Jogja
Sumber: Dokumen Anggaran Rumah Tangga Ikatan Koko Cici Jogja (2022)

Ketua Ikatan akan dibantu dan dibimbing oleh Pembina Ikatan Koko Cici Jogja. Kemudian, terdapat Sekretaris dan Bendahara Ikatan yang bertugas sebagai. Berikutnya, terdapat beberapa divisi-divisi Ikatan yang masing-masing dipimpin oleh Koordinator Divisi Ikatan, yaitu Divisi Humas, Eksternal, Internal, serta Mulmed dan Sosmed. Bersamaan dengan itu, terdapat Koordinator Angkatan dari Angkatan Menjabat/Aktif. Koordinator Angkatan dapat juga disebut sebagai Ketua Angkatan yang akan memimpin anggota-anggota Angkatan Aktif. Di bawah naungan Ikatan dan pimpinan Koordinator Angkatan, masing-masing divisi Ikatan diturunkan ke dalam Divisi Angkatan Aktif, yang jumlah dan divisinya sama yaitu, Divisi Humas, Eksternal, Internal, serta Mulmed dan Sosmed.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Ikatan Koko Cici melakukan regenerasi setiap 2 tahun sekali, melalui program Pemilihan Ikatan

Koko Cici Jogja yang dilakukan untuk mencari, membimbing, memilih anak muda-anak muda baru sebagai bagian dari anggota organisasi yang nantinya akan mewakili Jogja sebagai Duta Budaya Tionghoa, Pariwisata, dan Sosial di Kota Jogja. Anggota Ikatan Koko Cici Jogja yang terpilih nantinya akan berada di posisi Angkatan Menjabat/Aktif dan memiliki tanggung jawab untuk menjalankan program-program organisasi secara rutin selama 2 tahun menjabat. Angkatan Aktif akan selalu didampingi dan dibimbing oleh anggota Ikatan, yang merupakan Angkatan Aktif di periode sebelumnya, dan naik sebagai Koko Cici Senior dengan posisi sebagai Ikatan. Dalam penelitian ini, Ikatan Koko Cici Jogja yang menjabat adalah Ikatan Koko Cici Jogja periode 2022-2024, sedangkan anggota Ikatan yang membimbing secara merupakan Ikatan Koko Cici Jogja periode 2020-2022, beserta dengan beberapa anggota Ikatan periode lain.

Sejak berdirinya Ikatan Koko Cici Jogja sebagai Duta Pariwisata, Budaya Tionghoa, dan Sosial di Kota Yogyakarta, Ikatan Koko Cici Jogja aktif dalam menjalankan kegiatan-kegiatan baik secara luring maupun daring guna memenuhi tanggung jawab mereka. Akan tetapi, seiring dengan terjadinya Covid-19 dan adanya keterbatasan akses dalam menjalankan kegiatan secara luring, Ikatan Koko Cici Jogja juga ikut beradaptasi dengan situasi dan melakukan inovasi pada kegiatan-kegiatan mereka. Berdasarkan periode penelitian yang disampaikan pada latar belakang, berikut adalah beberapa program tahunan (annual) di bidang budaya Tionghoa yang tetap dilaksanakan oleh Ikatan Koko Cici Jogja hingga saat ini.

No	Bulan	Program
1	Apr-22	Perayaan Cheng Beng
2	Sep-22	Perayaan Zhong Qiu Jie (Festival Kue Bulan)
3	Des-22	Perayaan Dong Zhi (Festival Onde)
4	Jan-23	Perayaan Hari Raya Imlek
5	Apr-23	Perayaan Cheng Beng
6	Jun-23	Perayaan Peh Cun (Festival Perahu Naga)

Tabel 1. Daftar Program Budaya Tionghoa Ikatan Koko Cici Jogja

Sumber: Dokumen Anggaran Rumah Tangga Ikatan Koko Cici Jogja & Instagram @kokocicijogja (2022)

a. Perayaan Hari Raya Imlek

Dalam memperingati Hari Tahun Baru Cina atau Imlek, Ikatan Koko Cici Jogja turut berpartisipasi dalam acara tahunan Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta. Acara ini biasanya dimeriahkan dengan Barongsai, Liong atau Naga, dan Pentas-Pentas Budaya Tionghoa di Ketandan. Selain itu, Ikatan Koko Cici Jogja juga aktif membuat konten yang dipublikasikan pada Instagram maupun Youtube mereka. Beberapa contoh konten yang pernah dibuat seperti: (1) KOCITALK: Chinese New Year Edition, yang merupakan talkshow dengan *games* atau *quiz* menarik terkait perayaan Imlek; (2) #ShareYourSincia, yang merupakan kampanye Hari Imlek dengan mengajak audiens untuk membagikan perayaan Imlek mereka.

b. Perayaan Cheng Beng

Perayaan Cheng Beng merupakan ritual sembahyang ke makam leluhur dengan membersihkan kuburan, mempersembahkan santapan berupa makanan, melakukan sembahyang Bersama keluarga. Dalam memperingati Cheng Beng, Ikatan Koko Cici Jogja biasanya akan melakukan

ziarah ke beberapa makam di Gunung Sempu untuk melakukan ritual sembahyang Cheng Beng. Akan tetapi, dikarenakan oleh terjadinya Covid-19 pada tahun 2020, kegiatan peringatan Cheng Beng juga diadaptasikan ke dalam bentuk luring. Beberapa konten yang pernah dibuat seperti: (1) Auto Complete Interview: Cheng Beng Edition, yang merupakan seri lain dari #KOCITALK yang merupakan talkshow dengan QnA terkait Perayaan Cheng Beng; (2) Webinar Diskusi Cheng Beng dengan tema “Mengenal Makna Cheng Beng Lebih Lagi” dengan Budayawan Laoshi Ardian Cangiarto sebagai narasumber.

c. Perayaan Peh Cun (Festival Perahu Naga)

Perayaan Pehcun merupakan festival yang dilakukan setiap tanggal lima, bulan lima di penanggalan Cina. Festival ini biasanya dirayakan dengan adanya acara Sembahyang, lomba perahu Naga, mendirikan telur, dan makan Bak Cang Bersama-sama. Biasanya, Ikatan Koko Cici Jogja akan merayakan Peh Cun bersama dengan JCACC dengan mengadakan kegiatan Sembahyang, makan Bakcang bersama, mendirikan telur, dan penampilan-penampilan kesenian lainnya di Pantai Parangtritis. Acara Peh Cun terbaru dirayakan di tahun 2023, dengan perayaan di Pantai Parangtritis dan boleh dihadiri oleh masyarakat Jogja.

d. Perayaan Zhong Qiu Jie (Festival Kue Bulan)

Perayaan Festival Kue Bulan biasanya dirayakan pada tanggal 15, bulan 8 di penanggalan Cina dengan adanya bulan purnama penuh. Perayaan ini biasanya diisi dengan perkumpulan bersama keluarga dan khasnya yang

menikmati makanan berupa kue bulan. Dalam merayakan festival Kue Bulan, Ikatan Koko Cici Jogja biasanya akan menampilkan drama bertema Fragmen Dewi Bulan di Klenteng Poncowinatan yang diramaikan juga dengan penampilan dan kegiatan lain. Selama pandemi Covid-19, Ikatan Koko Cici Jogja tetap menjalin hubungan dengan berbagai pihak yang mendukung Ikatan Koko Cici Jogja dengan membagikan kue bulan sebagai tanda menjaga hubungan baik dengan keluarga dan pengingat pada budaya Tionghoa.

e. Perayaan Dong Zhi (Festival Onde)

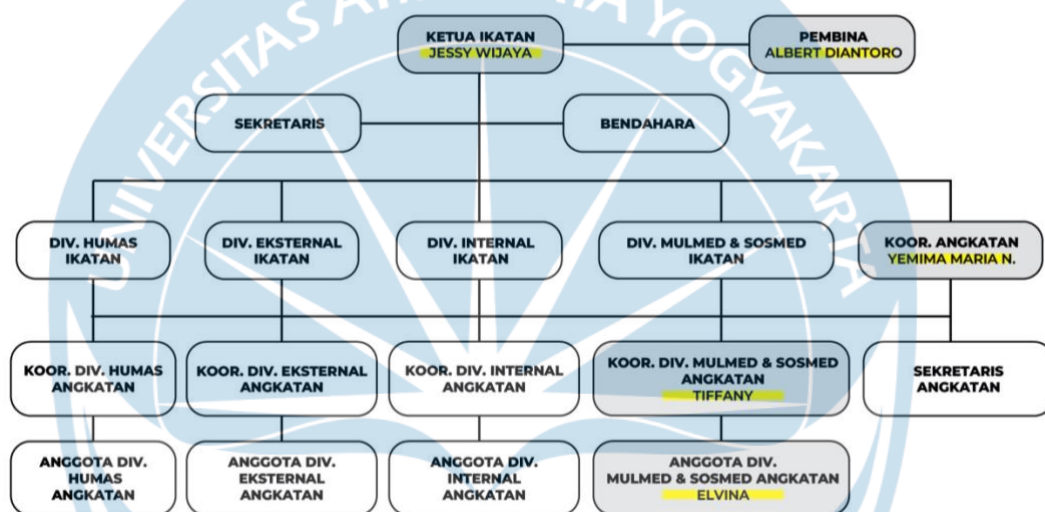
Perayaan Dong Zhi merupakan festival yang dirayakan dengan acara berkumpul bersama keluarga atau orang-orang terdekat dan menikmati hidangan khas yaitu ronde, yang disantap dengan jumlah sesuai dengan umur masing-masing. Biasanya Ikatan Koko Cici Jogja dalam merayakan perayaan Dong Zhi akan berkumpul bersama anggota-anggota Paguyuban JCACC dan menikmati ronde bersama. Selain itu, di masa pandemic Covid-19, Ikatan Koko Cici Jogja juga pernah membuat konten “Cara membuat Ronde” yang dipublikasikan di *Channel* YouTube Ikatan Koko Cici Jogja.

B. Deskripsi Narasumber

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada 6 orang narasumber yang semuanya merupakan bagian dari Ikatan Koko Cici Jogja. Keempat narasumber di antaranya merupakan bagian dari Angkatan Aktif 2022, sedangkan dua narasumber lainnya merupakan bagian dari Anggota Ikatan atau

senior yang sudah tidak menjabat sebagai Angkatan Aktif. Meskipun begitu, baik Angkatan Aktif maupun Anggota Ikatan tetap turut terlibat dalam kegiatan Ikatan Koko Cici Jogja sesuai dengan porsi kewajiban masing-masing. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan media *video conference* Zoom, yang didokumentasikan secara audiovisual.

Gambar 2. Jabatan Narasumber dalam Struktur Organisasi Ikatan Koko Cici Jogja



Sumber: Dokumen Anggaran Rumah Tangga Ikatan Koko Cici Jogja (2022)

Narasumber pertama adalah Tiffany Winata yang menjabat sebagai Koordinator Divisi Mulmed dan Sosmed Angkatan yang bertugas untuk memimpin dan mengkoordinasi anggota Divisi Mulmed dan Sosmed Angkatan, serta berkomunikasi dengan Koordinator Angkatan dalam menjalankan kewajiban. Cici Tiffany berusia 21 tahun dan merupakan seorang Mahasiswa Kedokteran Gigi UGM. Cici Tiffany bergabung dengan Ikatan Koko Cici Jogja pada tahun 2022, sehingga masih merupakan bagian dari Angkatan Aktif yang menjabat di periode 2022-2024, serta bertanggung jawab untuk terlibat secara aktif dalam setia program-program Ikatan Koko Cici Jogja

Narasumber kedua adalah Jessy Wijaya yang menjabat sebagai Ketua Ikatan Koko Cici Jogja periode 2022-2024. Tugas utama dari Cici Jessy sebagai Ketua Ikatan adalah memimpin Ikatan Koko Cici Jogja dalam menjalankan setiap tugas dan tanggung jawabnya, secara khususnya berkomunikasi dan membimbing koordinator-koordinator Ikatan dan Ketua Angkatan yang menjabat. Cici Jessy berusia 27 tahun merupakan seorang Mahasiswa Magister tingkat akhir di UGM dan juga seorang dokter gigi, serta mulai bergabung dalam Ikatan Koko Cici Jogja pada tahun 2020.

Narasumber ketiga adalah Yemima Maria Nathania yang menjabat sebagai Koordinator Angkatan (Ketua Angkatan 2022-2024), di mana tugas utamanya adalah memimpin anggota Angkatan Aktif, dan menjembatani komunikasi antara setiap Koordinator Divisi Angkatan Aktif dengan Ketua Ikatan. Cici Yemima berusia 22 tahun dan merupakan seorang Mahasiswa Kedokteran yang sedang menjalankan *Co-ass* (Koas). Cici Yemima mulai bergabung di Ikatan Koko Cici Jogja semenjak tahun 2022, sehingga Cici Yemima saat ini masih merupakan bagian dari Angkatan Aktif periode 2022-2024 yang menjabat atau bertugas secara aktif dalam setiap program-program Ikatan Koko Cici Jogja.

Narasumber keempat adalah Elvina Caesar yang menjabat sebagai Anggota Divisi Mulmed dan Sosmed Angkatan, khususnya pada bagian Desain. Tugas utama dari Cici Elvina adalah membuat desain-desain yang dibutuhkan Ikatan Koko Cici Jogja dalam menjalankan media sosialnya. Cici Elvina berusia 24 tahun dan merupakan Mahasiswa Komunikasi Tingkat Akhir yang sedang menjalankan Skripsi. Cici Elvina menjadi bagian dari Ikatan Koko Cici Jogja

semenjak tahun 2022, sehingga kini masih merupakan bagian dari Angkatan Aktif periode 2022-2024 yang memiliki kewajiban untuk terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan Ikatan Koko Cici Jogja. Cici Elvina

Narasumber terakhir adalah Albert Diantoro yang menjabat sebagai Pembina Ikatan Koko Cici Jogja periode 2022-2024. Koko Albert berusia 28 tahun dan bekerja sebagai pengusaha Toko Bangunan. Koko Albert bergabung dengan Ikatan Koko Cici Jogja pada tahun 2018 dan saat ini memiliki tugas utama dalam menjalankan Quality Control atas kegiatan-kegiatan Ikatan Koko Cici Jogja, secara khususnya juga mendampingi dan berkomunikasi dengan Ketua Ikatan dalam memimpin Ikatan Koko Cici Jogja.